

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis selesai melakukan penelitian yang penulis teliti yaitu “Pemikiran Politik Islam Tuan Guru Dato’ Haji Nik Abdul Aziz Bin Nik Mat di Kelantan 1976-2013 (Tinjauan Historis)” maka dapat diambil kesimpulan:

1. Karir politik Tuan Guru Dato’ Haji Nik Abdul Aziz Bin Nik Mat diawali dengan keikutsertaan dalam Partai Islam Se-Malaysia (PAS) pada tahun 1967. Pada tahun 1971 dia dilantik menjadi ketua Dewan Ulama’ PAS Pusat hingga 1995. Pada tahun 1978 dia dilantik sebagai Pesuruh Jaya (Dewan Pimpinan) PAS Kelantan, kemudian dilantik menjadi Mursyidul ‘Am PAS menggantikan Tuan Haji Yusuf Rawa. Pada tahun 1986 dia berpindah keParlemen wilayah Bachok. Pada akhirnya dilantik menjadi Menteri Besar (Gubernur) Kelantan pada bulan Oktober tahun 1990 hingga tahun 2013. Usaha yang dilakukan Tuan Guru Dato’ Haji Nik Abdul Aziz Bin Nik Mat dalam mengembangkan pemikiran politik Islam di Kelantan yaitu dengan menegaskan untuk menjadikan Al-Qur’an dan Sunnah sebagai rujukan tertinggi, dan menghapus suatu yang bertentangan dengan ajaran Islam, contohnya seperti *bid’ah* yang merupakan ideologi pemikiran modern. Tuan Guru Dato’ Haji Nik Abdul Aziz Bin Nik Mat juga memerintahkan segala hal yang berkaitan dengan kerajaan harus berlandaskan ajaran Islam (*Siyasah al-Dunya bihi*) contohnya seperti urusan keuangan, sosial, pertanian, dan sebagainya.

2. Dalam kiprah politiknya, Tuan Guru Dato' Haji Nik Abdul Aziz Bin Nik Mat menjadikan politik sebagai media atau jalan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat dan negara. Inilah alasannya dalam menjalankan politik negeri Kelantan. Setiap Undang-Undang dan kebijakan ditunjukkan untuk kesejahteraan masyarakat. Tuan Guru Dato' Haji Nik Abdul Aziz Bin Nik Mat menerapkan sistem pemerintahan sejak awal dia memegang kekuasaan pemerintahan negara Kelantan, yaitu pada tahun 1990 seperti *Ubudiyyah, Masuliyyah, dan Itqan*.
3. Dampak Pemikiran politik Islam Tuan Guru Dato' Haji Nik Abdul Aziz terhadap masyarakat Kelantan dalam upaya islamisasi negeri Kelantan mendapat tanggapan dari berbagai pihak, khususnya dari masyarakat negeri Kelantan dan umumnya dari masyarakat Malaysia. Secara umum masyarakat Kelantan mendukung Islamisasi tersebut karena mayoritas penduduk Kelantan adalah Muslim dan merupakan pendukung dari PAS. Dampak yang sangat besar dirasakan masyarakat negeri Kelantan yaitu dia menjadikan negeri Kelantan sebagai Bandar Raya yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Misalnya, negeri Kelantan menjadi icon contoh aspek kebersihan, akhlak, dan budi pekerti masyarakat, serta undang-undang yang adil terhadap semua lapisan masyarakat.

## **B. Saran-Saran**

Dengan Penelitian ini penulis yang berkaitan dengan masalah politik maka dari itu penulis menyarankan dan berharap

1. Bagi mahasiswa/mahasiswi Sejarah Peradaban Islam agar lebih bersemangat lagi untuk menambah wawasan pengetahuan tentang Sejarah Kebudayaan Islam di Asia tenggara. Tidak hanya di Kawasan Sumatera Barat dan Indonesia. Dengan harapan kekurangan dari penelitian yang telah dilakukan oleh mahasiswa sebelumnya bisa diperbaiki dari segi akademik dan wawasan lapangan dengan cakupan wilayah Asia Tenggara. Terkhusus bagi mahasiswa Sejarah Peradaban Islam Kosentrasi Asia Tenggara.
2. Kepada pihak perpustakaan hendaknya lebih memperbanyak arsip buku atau dokumen mengenai bahan bacaan Sejarah Kebudayaan Islam di Asia Tenggara. Agar mempermudah dan membuat mahasiswa Sejarah Peradaban Islam lebih bersemangat memperdalam studi sejarah kebudayaan Islam.



UIN IMAM BONJOL  
PADANG